

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI PADA SAAT
MENSTRUASI**



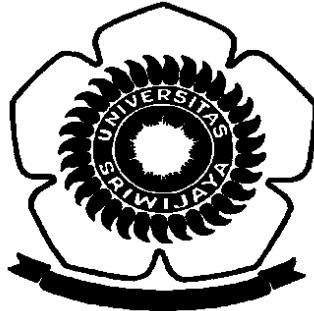
Skripsi

Oleh : SUCI AFRINA

NIM: 04021281722018

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI PADA SAAT
MENSTRUASI**



Skripsi

Oleh : SUCI AFRINA

NIM: 04021281722018

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya, 7 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Suci Afrina


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUCI AFRINA
NIM : 04021281722018
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN
PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI PADA SAAT
MENSTRUASI

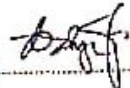
PEMBIMBING I

Karolin Adhity, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008

()

PEMBIMBING II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M. Kes
NIP. 197907092006042001

()

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Koordinator Program Studi Ilmu
Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUCI AFRINA
NIM : 04021281722018
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN
PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI PADA SAAT
MENSTRUASI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 November 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, November 2021

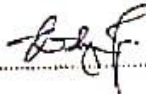
PEMBIMBING I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

PEMBIMBING II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M. Kes
NIP. 197907092006042001


(.....)


PENGUJI I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.,Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

PENGUJI II


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


(.....)


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan




Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012003122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, 19 November 2021

Suci Afrina

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *PERSONAL HYGIENE* REMAJA PUTRI PADA SAAT MENSTRUASI

xviii + 154 lembar + 37 tabel + 2 skema + 7 Lampiran

ABSTRAK

Personal hygiene saat menstruasi merupakan perawatan diri yang dilakukan secara individu ketika menstruasi untuk mempertahankan kebersihan dan kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri pada saat menstruasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 308 orang yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yakni kuesioner perilaku *personal hygiene*, pengetahuan, sikap, kepercayaan tentang mitos, dukungan teman sebaya, fasilitas WASH, dan sumber informasi. Analisis hubungan faktor-faktor dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan uji *Chi Square* dengan hasil faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi yakni sikap tentang *personal hygiene* ($p=0,000$), dukungan teman sebaya ($p=0,048$), dan fasilitas WASH ($p=0,050$). Faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi yakni pengetahuan tentang *personal hygiene* ($p=0,457$), kepercayaan tentang mitos ($p=0,097$), dan sumber informasi ($p=0,221$). Determinan faktor pada penelitian ini yakni sikap tentang *personal hygiene* dengan nilai OR (*Odd Ratio*) 2,462 ($p=0,000$). Hasil menunjukkan bahwa sikap menjadi faktor penentu *personal hygiene* saat menstruasi. Sikap positif tentang *personal hygiene* dapat menimbulkan perilaku bersih saat menstruasi yang didukung oleh ketersediaan fasilitas WASH dan teman sebaya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan perkembangan sikap pada remaja dengan pendidikan kesehatan dan ketersediaan poster tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

Kata Kunci: *Personal Hygiene*, Remaja, Menstruasi, Pengetahuan, Sikap, Mitos, Teman Sebaya, Fasilitas, Sumber Informasi

Daftar Pustaka : 90 (2003-2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
SCHOOL OF NURSING**

Thesis, 19 November 2021

Suci Afrina

**FACTORS ASSOCIATED TO PERSONAL HYGIENE OF ADOLESCENT
WOMEN DURING MENSTRUATION**

xviii +154 + 37 tables + 2 scheme + 7 endclosure

ABSTRACT

Menstrual personal hygiene is self-care during menstruation to maintain cleanliness and reproductive health. This study aimed to determine factors associated with personal hygiene of adolescent during menstruation. This study quantitative study with observational cross-sectional analytic disgn. The sample of this study were 308 respondents that collected by using stratified random sampling technique. Data were collected using questionnaires of personal hygiene behavior, knowledge, attitudes, beliefs about myths, peer support, WASH facilities, and sources information. The analysis of the correlation between factors and personal hygiene were using Chi-Square test and showed that factors associated with personal hygiene were attitudes about personal hygiene ($p=0,000$), peer support ($p=0,048$), and WASH facilities ($p=0,050$). Factors were not associated with personal hygiene were knowledge about personal hygiene ($p=0,457$), beliefs about myths ($p=0,097$), and sources information ($p=0,221$). The determine factors of this study is attitudes about personal hygiene that OR (Odd Ratio) 2,462 ($p=0,000$). Result showed that attitude is determining factor of personal hygiene during menstruation. Positive attitude about personal hygiene contributes to lead clean behavior during menstruation that supported by the availability of WASH facilities and peers. Therefore, it is necessary to increase the development of attitudes in adolescent with health education and the availability of posters about menstrual hygiene.

Key Word: *Personal Hygiene, Adolescent, Menstruation, Knowledge, Attitudes, Myths, Peer, Facilities, Sources Information*

Bibliografy : 90 (2003-2021)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya serta setitik perjuangan atas izin-Nya, maka saya persembahkan skripsi ini :

1. Untuk kedua orangtua saya, Ibu yang sangat saya cintai (Mirna) terima kasih karena telah melahirkan dan membesarkan saya dengan cintanya dan Ayah yang juga sangat saya cintai (Amarullah) terima kasih sudah bersadar membesarkan dan mendidik saya. Kalian selalu menjadi semangat dan motivasi saya untuk mencapai impian ini, sampai kapanpun doa dan kasih sayang Ibu dan Ayah selalu menyertai setiap perjuangan saya.
2. Untuk Adik saya tercinta (Muhammad Afriansyah) terima kasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, membantu saya saat saya lagi membutuhkan serta motivasi untuk mencapai impian ini. Untuk kakak sepupu saya (Rahma Ramadhani) yang sudah setia mengomel saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta dukungan moril dan materinya
3. Untuk Ibu (Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep) selaku pembimbing akademik, terima atas dukungan dan nasihat yang diberikan sejak awal perkuliahan hingga selesai pendidikan ini. Sekaligus sebagai pembimbing skripsi bersama Ibu (Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes), terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Untuk penguji saya ibu (Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp., Kep.Mat) dan Ibu (Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep), terima kasih telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam membuat skripsi ini lebih baik

5. Untuk seluruh dosen pendidik yang telah memberikan ilmu dan staff PSIK yang telah membantu dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi ini
6. Untuk JULID sq, Anggota magang Julidah, Kanamzy, terimakasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati. *Keep running, pedaling, swimming, and heheing!!* Terima kasih untuk Kak Shindy, Kak Ami, Kak Nelia yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
7. Untuk semua teman-teman angkatan 2017 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, terimakasih atas dukungan, semangat, dan motivasinya
8. Untuk kakak-kakak, teman-teman, adik-adik BEM PSIK FK UNSRI, terima kasih untuk segala kisah-kisah indahnnya, pengalaman, serta ilmu yang diberikan
9. Untuk semua oang yang ada di sekeliling saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungannya selama ini

Hanya ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan dan semoga Allah SWT yang membalas dengan berkat dan rahmat yang berlimpah. Amiin

-Suci Afrina-

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Remaja Dalam *Menstrual Hygiene Management*”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program strata 1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dan selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik
2. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Akademik yang sudah membimbing dan memberi semangat setiap semseter, dan selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta saran dalam menyusun skripsi ini

3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta saran dalam menyusun skripsi ini
4. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp., Kep.Mat selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya untuk menyusun skripsi ini dan staff administasi yang telah membantu mengurus administrasi selama menyelesaikan skripsi, serta keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
6. Kedua orangtua dan saudara yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doanya
7. MA Al-Ittifaqiah Indralaya yang sudah bersedia menjadi tempat penelitian dan responden penelitian

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Abstrak.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Barelakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kesehatan Reproduksi	13
B. Organ Reproduksi Perempuan.....	16
C. Genetalia Eksternal.....	21
D. Remaja	24
E. Menstruasi.....	35
F. Personal Hygiene Saat Menstruasi	42
G. Faktor-Faktor <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi.....	51
H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Remaja Putri Dalam <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi.....	59

I. Kerangka Teori	68
J. Penelitian Terkait	69
BAB III.....	73
METODOLOGI PENELITIAN.....	73
A. Kerangka Konsep	73
B. Desain Penelitian	74
C. Hipotesis	74
D. Definisi Operasional	77
E. Populasi dan Sampel.....	80
F. Tempat Penelitian	82
G. Waktu Penelitian	83
H. Etika Penelitian.....	83
I. Alat Pengumpulan Data	86
J. Uji Validitas dan Reliabilitas	90
K. Prosedur Pengumpulan Data	93
L. Analisa Data.....	95
M. Analisa Data.....	97
BAB IV	100
HASIL DAN PEMBAHASAN	100
A. Gambaran Lokasi Penelitian	100
B. Hasil Penelitian.....	101
C. Pembahasan.....	116
D. Keterbatasan Penelitian.....	159
BAB V.....	160
SIMPULAN DAN SARAN.....	160
A. Simpulan	160
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi Menurut Teori <i>Ecological Framework</i>	61
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	70
Tabel 2.3 Faktor-Faktor Pada Penelitian Terkait Yang Memiliki Hubungan (√) Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi	204
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	78
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Per Unit Angkatan Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya....	204
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Per Unit Kelas X.....	204
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Per Unit Kelas XI.....	205
Tabel 3.5 Jumlah Sampel Per Unit Kelas XII	205
Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Variabel Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi ...	87
Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Kuesioner Variabel Pengetahuan	88
Tabel 3.8 Kunci Jawaban Kuesioner Variabel Pengetahuan.....	88
Tabel 3.9 Kisi-kisi Soal Kuesioner Variabel Sikap	89
Tabel 3.10 Kisi-kisi Soal Kuesioner Variabel Dukungan Teman Sebaya	90
Tabel 3.11 Kisi-kisi Soal Kuesioner Variabel Fasilitas WASH	90
Tabel 3.12 Kisi-kisi Soal Kuesioner Variabel Sumber Informasi	91
Tabel 3.13 Skor Variabel	97
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021.....	102

Tabel 4.2 Distribusi Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	103
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi	104
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Tentang Mitos Remaja Putri Mengenai <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	104
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Tentang <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	105
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya Remaja Putri Mengenai <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	106
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Fasilitas WASH Mengenai <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	106
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Remaja Putri Mengenai <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya tahun 2021	107
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan Tentang <i>Personal Hygiene</i> Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	107
Tabel 4.10 Hubungan Kepercayaan Tentang Mitos Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	108
Tabel 4.11 Hubungan Sikap Tentang <i>Personal Hygiene</i> Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	109
Tabel 4.12 Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	110
Tabel 4.13 Hubungan Fasilitas WASH Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021	111

Tabel 4.14 Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Di MA Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2021.....	112
Tabel 4.15 Hasil Seleksi Bivariat Variabel Independen dengan Variabel Dependen	113
Tabel 4.16 Pemodelan Regresi Logistik Pertama.....	114
Tabel 4.17 Pemodelan Regresi Logistik Kedua	114
Tabel 4.18 Perhitungan Perubahan Nilai OR Antara Sebelum dan Setelah Variabel Sumber Informasi Dikeluarkan	114
Tabel 4.19 Pemodelan Regresi Logistik Ketiga	115
Tabel 4.20 Perhitungan Perubahan Nilai OR Antara Sebelum dan Setelah Variabel Dukungan Teman Sebaya Dikeluarkan.....	115
Tabel 4.21 Hasil Pemodelan Regresi Logistik	116

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	69
Skema 3.1	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Organ Reproduksi Internal Perempuan.....	17
Gambar 2 Organ Reproduksi Eksternal Perempuan.....	22
Gambar 3 Siklus Menstruasi	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan (Kuesioner)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Lembar Petunjuk Mengisi Kuesioner
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Plagiarisme
- Lampiran 7 Analisis SPSS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Suci Afrina
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalpinang/2 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Orang Tua
 Ayah : Amarullah
 Ibu : Mirna
Saudara : Muhammad Afriansyah
Alamat : Jl. Bukit Manggis RT . 007 RW. 002, Kel. Bukit Merapin, Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung
E-mail : safrina1999.sa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 64 Pangkalpinang
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Pangkalpinang
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Pemali

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Barelakang

Remaja merupakan golongan usia transisi dari usia anak-anak menuju usia dewasa (Sinaga dkk, 2017). Usia remaja menurut WHO berkisar 10-19 tahun (Infodatin, 2019). Memasuki usia remaja akan mengalami perubahan fisik, emosional, kognitif, dan hubungan sosial (Batubara, 2010). Perubahan ini juga diikuti dengan perubahan sikap dan perilaku. Perubahan sikap dan perilaku seperti mulai memperhatikan penampilan diri, hingga tertarik dengan lawan jenis, yang mana berkaitan dengan aktivitas seksual (Putriani dalam Gamis 2018).

Perubahan fisik primer pada perempuan ditandai dengan *manarche*, yang merupakan menstruasi pertama dialami perempuan (Laili, 2012). Siklus menstruasi merupakan awal dari kesehatan reproduksi remaja putri. Namun, menstruasi pertama sering menyebabkan remaja panik, karena kurang informasi tentang menstruasi atau informasi yang diberikan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Phonna dkk, 2017).

Permasalahan yang sering muncul terkait kesehatan reproduksi remaja yakni kurang mampu melakukan perawatan reproduksi (Rohan & Siyoto;2013 dalam Phonna dkk, 2017). Perawatan reproduksi merupakan *personal hygiene* bagian genitalia yang membersihkan area reproduksi. Namun, terdapat beberapa kondisi tubuh yang melakukan perawatan reproduksi secara khusus, salah satunya kondisi perempuan saat menstruasi

(Legesse & Ambelu, 2004). Perawatan kebersihan reproduksi saat menstruasi harus dilakukan, karena saat menstruasi pembuluh darah rahim lebih mudah terinfeksi (Kusmiran, 2012).

Personal hygiene merupakan perawatan diri atau kebersihan diri yang dilakukan oleh diri sendiri untuk mempertahankan kesehatan baik fisik maupun psikologi (Hidayat dalam Sulaikha, 2018). Aktivitas perawatan diri dapat dilakukan di semua lingkungan seperti lingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat (Unicef, 2019). Data Kemenkes RI tahun 2015, mencatat sebanyak 43,3 juta perempuan yang berusia 15-24 tahun memiliki *personal hygiene* yang tidak baik (Surniasih, Winarsi, & Wahidun, 2019). *Personal hygiene* menduduki nomor 3 dan kesehatan reproduksi menduduki nomor 8 dalam 10 faktor utama penyebab kesakitan atau kematian pada usia remaja (Puslitbang, 2015).

Kebiasaan *personal hygiene* merupakan salah satu upaya untuk mengurangi gangguan saat menstruasi (Indriastuti;2009 dalam Lestari, 2014). Kegiatan *Personal hygiene* saat menstruasi dimulai dari perawatan kulit dan wajah, kebersihan rambut, tubuh, pakaian sehari-hari yang meliputi penggunaan pembalut dan celana dalam selama menstruasi (Sinaga dkk, 2017).

Survey terkait kebersihan saat menstruasi pada putri SMP dan SMA di Indonesia khususnya wilayah Papua, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan NTT pada tahun 2014 oleh Unicef, menunjukkan remaja mengganti pembalut 4-8 jam sebesar 67,3% di kota dan 40,8% di pedesaan. Selain itu, remaja yang membuang bekas pembalut pada tempat sampah sebesar 79,3% di kota dan 27,7% di pedesaan. Namun, hasil survey tersebut tidak dapat dijadikan acuan umum untuk menggambarkan kebersihan saat menstruasi di Indonesia (Unicef, 2015).

Studi tentang kebersihan saat menstruasi di Kota Depok oleh Amanda (2019), menunjukkan bahwa sikap, kepercayaan terhadap mitos, dukungan ustadzah, dan paparan informasi berhubungan dengan praktik *personal hygiene* saat menstruasi. Sedangkan pengetahuan, dukungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana dan prasarana tidak memiliki hubungan dengan praktik *personal hygiene* saat menstruasi.

Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia atau individu yang memiliki tingkatan berbeda dalam pengetahuan terhadap objek (Notoatmodjo, 2005). Pernyataan Amanda (2019), terkait pengetahuan yang tidak memiliki hubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi, tidak selaras dengan pernyataan dari Gamis (2018), Ristiana (2016), Dursiah (2016), Purwanti (2017), dan Lestari (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti orang tua, guru, hingga media (Amanda, 2019). Namun, faktor paparan informasi tidak memiliki hubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi menurut pernyataan dari Gamis (2018) dan Purwanti (2017).

Unicef (2015), menyatakan bahwa pengetahuan tentang menstruasi sangat kurang karena sebagian responden mengira darah menstruasi adalah suatu penyakit, dan darah menstruasi hanya keluar setiap satu tahun sekali. Paparan informasi tentang kebersihan saat menstruasi masih kurang karena bukan termasuk standar kurikulum dan bukan suatu prioritas. Guru juga tidak mendapatkan materi tentang *personal hygiene* saat menstruasi dan meminta Dinas Kesehatan untuk memberikan informasi terkait *personal hygiene* saat menstruasi. Suryati mengemukakan bahwa diskusi tentang kesehatan reproduksi dan seks masih dianggap tabu karena masih dianggap berkaitan erat dengan pornografi. Oleh karena itu, komunikasi mengenai kesehatan reproduksi mengalami keterbatasan baik komunikasi antara orangtua dengan remaja

maupun komunikasi antara masyarakat (Gustina & Djannah, 2015). Kurangnya pengetahuan, informasi, dan komunikasi tentang menstruasi dapat menyebabkan kesalahan dalam praktik *personal hygiene* saat menstruasi dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan reproduksi.

Faktor sikap tidak memiliki hubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi menurut pernyataan dari Gamis (2018), namun pernyataan ini tidak selaras dengan pernyataan dari Amanda (2019), Ristiana (2016), Dursiah (2016), dan Purwanti (2017). Sikap merupakan predisposisi seseorang untuk berperilaku (Rosmila, 2013). Pernyataan sikap dapat berupa cenderung setuju dan cenderung tidak setuju (Butar, 2018). Pengetahuan dan sikap memiliki peranan penting untuk mengimplementasi suatu perilaku. Sehingga pengetahuan, sikap, dan perilaku merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan (Notoatmodjo, 2005).

Teman sebaya merupakan individu yang memiliki tingkatan usia dan kedewasaan yang sama (Santrock;2007 dalam Lestari, 2014). Pernyataan Amanda (2019) terkait tidak terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan *personal hygiene* saat menstruasi, tidak selaras dengan pernyataan dari Ristiana (2016). Sebagian besar remaja menghabiskan waktu bersama teman sebayanya. Hubungan pertemanan sebaya merupakan hubungan akrab yang memiliki minat dan kepentingan yang sama. Remaja merasa lebih mendapatkan persetujuan dan penerimaan dalam pertemanan sebaya. Sehingga remaja lebih terbuka dengan teman sebaya (Lestari, 2014).

Unicef (2015), menyatakan bahwa terdapat keyakinan terhadap mitos di suatu budaya saat perempuan sedang menstruasi seperti di Sulawesi Selatan dan NTT. Perempuan Sulawesi Selatan meyakini saat sedang menstruasi tidak boleh menemui laki-laki sampai masa menstruasi berakhir, material yang digunakan untuk menampung darah menggunakan kain karena penggunaan pembalut dianggap dapat

menghilangkan keperawanan. Selain itu, perempuan Sulawesi Selatan dan NTT meyakini bahwa tidak boleh mencuci pembalut yang telah dipakai, namun terdapat beberapa budaya yang meyakini apabila pembalut yang telah dipakai tidak dibersihkan akan mengundang setan datang selama masa menstruasi.

Ketersediaan sarana dan prasarana berbasis WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) tidak memiliki hubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi menurut pernyataan dari Amanda (2019) dan Purwanti (2017). Unicef (2015) menyatakan bahwa walaupun sarana dan prasarana berbasis WASH merupakan faktor yang harus diukur dalam *personal hygiene* saat menstruasi yang higienis. *Personal hygiene* saat menstruasi yang baik dapat membantu remaja terhindar dari kanker rahim, nyaman beraktivitas, lebih percaya diri, tidak dijauhi teman karena bau amis, serta tidak mempercayai mitos yang masih berkembang di masyarakat, karena sudah mengetahui dan memahami kebenarannya (Wahyudi, Amoro, & Suarilah, 2018).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2012), perempuan rata-rata *manarche* pada usia 12-15 tahun. Sehingga remaja perempuan yang sudah menstruasi rata-rata sudah SMP dan SMA. Umumnya, remaja sangat dekat dengan temannya dan lebih mudah dipengaruhi oleh teman dibandingkan dipengaruhi oleh orang tua. Pada usia ini remaja mulai menunjukkan pencapaian perkembangan atau perubahan pada dirinya seperti perkembangan dalam kognitif, yang mana pada masa ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Sehingga informasi yang diperoleh sebaiknya berasal dari sumber yang baik agar tidak menyebabkan perilaku yang berisiko.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020, jumlah remaja terbanyak berada di Puskesmas Indralaya, Wilayah Kecamatan Indralaya. Kecamatan Indralaya merupakan ibu kota Kabupaten Ogan Ilir. Wilayah Kecamatan Indralaya

memiliki 2 sekolah pondok pesantren, yakni Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.

Hasil wawancara santriwati yang mukim di Pondok Pesantren Al-ittifaqiah Indralaya, rata-rata santriwati *manarche* pada usia 12-14 tahun. Seluruh santriwati mengatakan takut dan bingung saat *manarche*, karena mengira darah yang keluar merupakan darah penyakit. 6 santriwati mengatakan siklus menstruasi mereka tidak teratur sejak menduduki bangku SMA dan sejak tinggal di pondok. Santriwati A mengatakan bahwa dia pernah tidak menstruasi selama 6 bulan, dan santriwati B pernah tidak menstuasi selama 3 bulan. Namun, mereka tidak memeriksakan diri ke layanan kesehatan dan tidak mengetahui penyebab siklus menstruasi mereka. Satu santriwati pernah menggunakan kain untuk menampung darah menstruasi, sisanya menggunakan pembalut sekali pakai. Santriwati yang berada di tingkat MA sudah memiliki pengalaman dalam praktik *personal hygiene* saat menstruasi.

Seluruh santriwati yang diwawancara, mengetahui cara membersihkan pembalut dari teman, 3 santriwati mengatakan mendapatkan informasi dari ibu, dan 2 santriwati mengatakan mendapatkan informasi dari internet. Setengah dari santriwati yang diwawancara mengatakan cara membersihkan pembalut sampai bersih, terkadang pembalut dihancurkan lalu dialirkan melalui aliran selokan, namun satu santriwati membuang pembalut yang telah dihancurkan ke dalam kloset. Apabila pembalut tidak dihancurkan, dimasukan ke dalam kantong plastik dan dibuang pada tempat sampah. Satu santriwati mengatakan mencuci pembalut harus menggunakan sabun agar lebih bersih.

3 santriwati mengganti pembalut 3 kali dalam sehari, yakni saat pagi, siang, dan sore atau malam, sedangkan sisanya mengganti pembalut saat sudah penuh, kotor, bocor, dan ingin mandi. Praktik *menstrual hygiene* santriwati sudah baik, namun

masih terdapat beberapa santriwati yang mengganti pembalut lebih dari 4 jam dalam sehari.

Saat diwawancara seluruh santriwati mengatakan mengalami keputihan sebelum dan setelah menstruasi, serta merasa gatal di area kelamin. Santriwati mengatakan saat menstruasi tidak boleh memotong kuku, apabila memotong kuku maka kuku tersebut harus disimpan sampai menstruasi usai, tidak boleh minum es, merekomendasikan minuman bersoda, tidak boleh memetik tanaman buah, dan tidak boleh makan ekor ikan. Masih terdapat keyakinan santriwati tentang mitos menstruasi yang bertentangan dengan praktik *menstrual hygiene*.

Fasilitas toilet umum pada pondok pesantren terdapat pada tempat menunggu para tamu, selebihnya berada di asrama. Santriwati mengatakan ketika kesediaan pembalut habis, mereka meminjam pembalut milik teman lalu diganti dengan membeli sendiri. Pondok tidak menyediakan pembalut gratis dan tidak menyediakan pula poster atau papan informasi terkait *personal hygiene* saat menstruasi. Informasi terkait menstruasi secara umum didapatkan dari pelajaran sekolah, namun informasi tentang menjaga kebersihan dan kesehatan menstruasi tidak didapatkan.

Santriwati juga mengatakan bahwa terkadang kesediaan air tidak mencukupi, air tidak jalan, dan keruh karena sumber air berasal dari PDAM dan ladang. Ketika air tidak ada, beberapa santriwati harus ke rayon sebelah atau wc lain untuk mengganti pembalut. Selain kesediaan air, santriwati juga mengatakan kendala mengganti pembalut adalah tempat mencuci serta waktu. Padatnya kegiatan pondok membuat santriwati harus mencari waktu yang tepat untuk mengganti pembalut, karena seluruh kegiatan dan waktu sudah diatur oleh organisasi pondok.

Hasil wawancara bersama guru/ustadzah fiqih mengatakan bahwa terdapat kurikulum pondok pesantren tentang mandi wajib setelah menstruasi (fiqih thoharoh),

santriwati mendapatkan pelajaran tentang tata cara mandi wajib dan juga niat mandi wajib. Pengambilan nilai dari materi ini dengan ujian tertulis dan praktik. Pelajaran tentang kebersihan saat menstruasi diajarkan, namun untuk *personal hygiene* saat menstruasi tidak diberikan secara mendalam. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memegang peran penting dalam pembentukan pola hidup sehat. Oleh karena itu, dengan adanya pelajaran tentang fiqih thoharoh yang dapat menyebabkan perilaku sehat dan bersih pada santriwati saat menstruasi sehingga dapat dijadikan contoh untuk lingkungan masyarakat terkait kebersihan diri saat menstruasi.

B. Rumusan Masalah

Umumnya permasalahan pada remaja putri yang sudah menstruasi yakni kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi dan sediaan air yang bersih dan cukup (Sitohang & Adella, 2019). Berdasarkan data di atas dan hasil studi pendahuluan, masih terdapat perbedaan pendapat penelitian terkait faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi. Masih terdapat keyakinan tentang mitos saat menstruasi yang diyakini santriwati, padatnya kegiatan pondok yang menyebabkan santriwati harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan *personal hygiene* saat menstruasi, dikhawatirkan terdapat kesalahpahaman pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi karena pelajaran tentang *personal hygiene* saat menstruasi tidak diberikan secara mendalam, serta sarana pendukung praktik *personal hygiene* saat menstruasi masih mengalami hambatan. Sehingga peneliti merumuskan masalah “faktor apa saja yang berhubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* remaja putri pada saat menstruasi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, perilaku *personal hygiene* saat menstruasi, pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi, sikap tentang *personal hygiene* saat menstruasi, dukungan teman sebaya, kepercayaan tentang mitos, fasilitas WASH, dan sumber informasi
- b. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi
- c. Mengetahui hubungan sikap tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi
- d. Mengetahui hubungan kepercayaan tentang mitos dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi
- e. Mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi
- f. Mengetahui hubungan fasilitas WASH dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi
- g. Mengetahui hubungan sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi
- h. Mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada departemen ilmu keperawatan maternitas untuk

menjelaskan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian bermanfaat sebagai informasi kesehatan terkait *personal hygiene* saat menstruasi dan memberikan dampak positif bagi remaja putri untuk berpikir lebih positif tentang informasi kebersihan diri saat menstruasi.

b. Bagi Institusi Pendidikan (MA Al-Ittifaqiah Indralaya)

Penelitian ini bermanfaat sebagai laporan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati MA Al-Ittifaqiah Indralaya

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada area departemen keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan *Personal Hygiene* Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yang mengukur faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan lembar kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Responden pada penelitian ini merupakan remaja putri kelas 10, 11, dan 12 MA Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Kemudian dilakukan analisa univariat, bivariat menggunakan uji *chi square*, dan multivariat menggunakan uji *regresi logistic*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Hernawan, A. D., & Ermulyadi. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal of Public Health*. 6(1), 24-34
- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku ajar promosi kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia
- Agustia, R. (2014). *Bimbingan belajar untuk mereduksi stress akademik siswa*. [skripsi], Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
- Amanda, D. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku menstrual hygiene pada santriwati di pondok pesantren Al-Karimiyah Kota Depok tahun 2019*. [skripsi] Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Angeline, M. (2015). Mitos dan budaya. *Humaniora*. 6(2), 190-200
- Astrini, D. (2007). *Perbedaan sikap antara remaja laki-laki dan perempuan terhadap pornografi*. [skripsi], Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Azwae, S. (2016). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementrian Kesehatan (Kemenkes), dan ICF International. (2013). *Indonesia demographic and health survey 2012*. Jakarta: BPS, BKKBN, Kemenkes, dan ICF International
- Barus, E. M. B. (2018). *Perbandingan tingkat nyeri haid (dismenorea) sebelum dan sesudah hipnoterapi pada mahasiswa kebidanan D-III tingkat I di poltekkes kemenkes Medan tahun 2018*. [skripsi] Politeknik Kesehatan Kemenkes RI, Medan, Indonesia
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent development [perkembangan remaja]. *Sari Pediatri*. 12(1), 21-29
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan reliabilitas penelitian dengan analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Bujawati, E., Raodhah, S., & Indriyanti. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* selama menstruasi pada santriwati di Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukmba Povinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016. *Hygiene*. 3(1), 1-9

- Butar, J. B. (2018). *Pengaruh pemberian edukasi terstruktur tentang menstruasi terhadap pengetahuan dan sikap siswi kelas IV dan V dalam menghadapi manache di SDN 106453 Sukadamai Kabupaten Sedang Bedagai tahun 2018*. [skripsi] Poltekes Kmenkes RI Medan
- Dursiah. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku remaja putri tentang kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi di SMP Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2016*. [skripsi] STIKES Dehasen Bengkulu
- Febriana, W. (2020). *Gambaran kualitas hidup santriwati di Pondok Pesantren Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*. [skripsi] Universitas Andalas, Padang
- Gamis, D. G. A. L. (2018). *Determinan personal hygiene organ reproduksi eksterna wanita di SMA Advent Bitung Provinsi Sulawesi Utara tahun 2018*. [skripsi] Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.
- Hamidi, H. A. L, dkk. (2017). *Pedoman penyusunan kurikulum pendidikan di pondok pesantren mitra dengan IAIN Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Harahap, S. W. (2017). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang penyakit menular seksual trikomoniasis di SMA Taman Siswa Binjai tahun 2017. *Jurnal Maternal dan Neonatal*. 6(12), 20-25
- Hasanah, H. (2016). Pemahaman kesehatan reproduksi bagi perempuan: sebuah strategi mencegah berbagai resiko masalah reproduksi remaja. *SAWWA*. 11 (2), 229-252
- Hastono, S. P. (2018). *Analisis data pada bidang kesehatan*. Depok: Rajawali
- Herlina. (2013). *Mengatasi masalah anak dan remaja melalui buku*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama
- Infodatin. (2019). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. Kemenkes RI
- Kakani, C. R., & Bhatt, J. K. (2017). Study of adaptability and efficacy of menstrual cup in managing menstrual health and hygiene. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obsetrics, and Gynecology*. 6(7), 3045-3053
- Kemendikbud. (2017). *Panduan manajemen kebersihan menstruasi bagi guru dan orang tua*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemenkes RI. (2018). *Menjaga kesehatan ibu & anak*. Kemenkes RI Warta Kesmas
- Khaerunnisa. (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan lensa kontak pada pasien dengan gangguan penglihatan*. [skripsi], Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Kusuma, S. A. F., dkk. (2009). Pengembangan sirih merah (*piper crocatum*) sebagai herbal tersandar untuk mengatasi keputihan terhadap *trichomonas vaginalis*. *Artikel Ilmiah Hibah Penelitian Stategis Nasional*
- Laili, N. (2012). *Perbedaan tingkat nyeri haid (dismenore) sebelum dan sesudah senam dismenore pada remaja putri di sman 2 Jember*. [skripsi] Universitas Indonesia, Indonesia
- Legesse, W., & Ambelu, A. (2004). *Personal hygiene for health extension workers*. [lecture notes] Jimma University
- Lestari, P. (2014). *Hubungan pengetahuan menstruasi dan komunikasi teman sebaya dengan personal hygiene selama menstruasi pada siswi SMA*. [tesis] Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Lusiana, N. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menarche siswi SMP PGRI Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2(1), 40-44
- Mahfudhoh, A. (2019). *Strategi pemanfaatan gadget pada santriwati di Pondok Pesantren As Salafy Al-Asror*. [skripsi] Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Masturoh, I., & T. Anggita, N. (2018). *Bahan ajar rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK): metodologi penelitian kesehatan*. Indonesia: Kemenkes RI
- Meiriza, W., & Satria, O. (2017). Hubungan berat badan tidak normal dengan kejadian amenore pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 4(2), 102-108
- Munawaroh, M., Windyaningsih, C., & Hastomo, S. P. (2017). Hubungan personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri kelas VIII di MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatani*. 9(1), 511-518
- Nani, D. (2018). *Fisiologi manusia siklus reproduksi wanita*. Jakarta: Penebar Plus
- Nashukah, F., & Darmawanti, I. (2013). Perbedaan kematangan emosi remaja ditinjau dari struktur keluarga. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. 3(2), 93-102
- Nisa, A. H., Dharminto, Winarni, S. & Dharmawan, Y. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri pondok pesantren Al-Asror Kota Semarang tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(1), 145-151
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novak, Patricia. (2015). *Kamus Saku Kedokteran Dorland Edisi 29*. Indonesia: ELSEVIER
- Nurhayati. (2021). *Perilaku remaja putri awal terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMP Negeri 2 Pematangsintar*. [skripsi] Universitas Sumatera Utara, Medan
- Nuronyah, W. (2019). *Fikih menstruasi*. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Palupi, T. D., Pristya, T. Y. R., & Novirsa, R. (2020). Myths about menstrual personal hygiene among female adolescent. *National Public Health Journal*. 15(2), 80-85
- Paramitha, B. A., Widyantari, S., & Lestari, P. (2018). Studi retrospektif: karakteristik kandidiasis vulvovaginalis. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*. 30(1), 73-79
- Phonna, R., dkk. (2017). Upaya menjaga kebersihan saat menstruasi pada remaja putri. *Idea Nursing Journal*. 9(2), 14-20
- Pramesti, H. D. (2019). *Perbedaan peningkatan pengetahuan menstrual hygiene menggunakan media booklet dan leaflet pada remaja putri di pondok pesantren An-nur, Sewon, Bantul*. [skripsi] Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, Indonesia
- Pratiwi, I. H., & Laksmiwati, H. (2012). *Pengaruh dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif terhadap stres pada remaja di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang*. [jurnal ilmiah], Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
- Prayogo, D. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying*. [skripsi] Universitas Sriwijaya, Indonesia
- Prijatni, I & Rahayu, S. (2016). *Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*. Jakarta: Kemenkes
- Purwanti, A. S., dkk. (2019). Kombinasi glucomannan hydrolysates (Gmh) dan antibiotik metronidazole berpengaruh terhadap kadar sitokin II-23 pada bacteia vaginosis wanita usia subur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 7(1), 9-18

- Purwanti, S. (2017). *Praktik kebersihan saat menstruasi pada remaja di Kabupaten Pati tahun 2017*. [skripsi] Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Puslitbang. (2015). *Perilaku berisiko kesehatan pada pelajar SMP dan SMA di Indonesia*. Jakarta Pusat. Kementerian Kesehatan RI
- Puspitorini, D., dkk. (2018). Faktor risiko kandidiasis vulvovaginalis (KVV). *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*. 30(3), 193-200
- Putro, K. Z. (2017). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 17(1), 25-32
- Rahayu, A., dkk. (2017). *Buku ajar kesehatan reproduksi remaja dan lansia*. Surabaya: Airlangga University Press
- Rahman, N., & Astuti, D. A. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku personal hygiene pada saat menstruasi di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun 2014*. [naskah publikasi] STIK 'Aisyiyah Yogyakarta
- Rahmatullah, L., dkk. (2013). Haid (menstruasi) dalam tinjauan hadis. *PALASTREN*. 6(1), 23-56
- Rahmawati, D. T., Situmorang, R. B., & Yulianti, S. (2019). Pengaruh akupresur terhadap penurunan nyeri dysmenorhea. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. 4(2), 57-119
- Ramadhani, N. (2011). Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior. *Buletin Psikologi*. 19(2), 55-69
- Remiyanti. (2019). *Pengaruh penyuluhan personal hygiene terhadap perilaku remaja putri pada saat menstruasi di kelas X SMA Negeri 1 Kaway XVI Kesamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat tahun 2019*. [skripsi] Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Ridwan, M., & Herlina. (2015). Metode akupresur untuk meredakan nyeri haid. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 8(1), 51-56
- Ristiana, N. (2016). *Faktor yang berhubungan dengan peraktik personal hygiene organ genitalia eksterna pada santriwati di pondok pesantren Al-Uswah Semarang*. [skripsi] Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Rohmah, F. N., & Safitri, I. (2021). An overview of menstrual hygiene management in female adolescent. *International Journal of Health Science and Technology*. 2(3), 06-13

- Rosmila. (2013). *Sanitasi dan perilaku personal hygiene santri pondok pesantren Darul Abrar Kabupaten Bone tahun 2013*. [skripsi] Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar
- Sabruddin, E. E., Kubillawati, S., & Rohmawati, A. (2021). Perilaku personal hygien saat menstruasi pada siswi SMP Bangsa Mandiri 2 Bogor. *Kesehatan dan Kebidanan*. 10(2), 33-42
- Saribanon, N., dkk. (2016). *Haid dan kesehatan menurut ajaran Islam*. Jakarta Selatan: Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional
- Sartini, & Effendhy, S. (2012). *Mitos-mitos situs sakral alami dan fungsinya bagi pengembangan etika lingkungan*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada
- Shofieyuddin, M., Saptomo, R., & Doewes, A. (2016). The effect of using dummy variable on classification of womb disease with C4.5 method. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi*. 5(2), 77-85
- Sinaga, dkk. (2017). *Manajemen kesehatan menstruasi*. Indonesia: Universitas Nasiona; IWWASH Global One
- Sitohang, N. A., & Adella, C. A. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Dharma Pancasila tentang manajemen kesehatan menstruasi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam*. 4(2), 126-130
- Sloane, E. (2003). *Anatomi dan fisiologi untuk pemula*. Jakarta: EGC
- Solehati, T., Ermiami., Trisyani, M., & Hermayanti, Y. (2017). Hubungan sumber informasi dan usia remaja putri dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi. *JKP*. 5(2), 145-154
- Suci, R. W. (2015). *Tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap perilaku konsumen dalam memilih pembalut*. [skripsi] Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sulaikha, I. (2018). *Hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus pada remaja*. [skripsi] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang
- Surmiasih, Winarsi, N., & Wahidun. (2019). Pendidikan kesehatan terhadap kemampuan remaja putri dalam perawatan organ reproduksi. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 13(1), 76-83

- Suryani, L. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. *Journal Of Midwifery Sciene*. 3(1), 68-79
- Susanti, L. (2017). *Pengaruh senam dismenore terhadap penurunan dismenore pada mahasiswa tingkat II keperawatan di STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN tahun 2017*. [skripsi] STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia
- Tambunan, H. G. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Pengarayan Ogan Komering Ilir*. [skripsi] Universitas Sriwijaya, Indonesia
- Trisnalia, C. I. (2018). *Gambaran perawatan organ reproduksi remaja saat menstruasi pada komunitas anak jalanan di Surabaya*. [skripsi] Universitas Airlangga, Surabaya
- Unicef. (2015). *Menstrual hygiene management in Indonesia*. New York: NY 10017 USA
- Unicef. (2019). *Guidance on menstrual health and hygiene*. New York: NY 10017 USA
- Wahyudi, A. S., Asmoro, C. P., & Surailah, I. (2018). Faktor yang berhubungan dengan personal hygiene saat menstruasi. *Jurnal Kesehatan Manarang*. 4(2), 104-113
- Wijayanti, A., Sumiyarsi, I., & Nugraheni, A. (2017). Hubungan antara penggunaan jenis pembalut saat menstruasi dengan kejadian keputihan di SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal EDUMidwifery*. 1(2), 57-67
- Yanti, D. E. (2017). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian flour albus pada remaja putri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. *Jurnal Dunia Kesmas*. 6(3), 121-129